

**GAMBARAN STATUS GIZI DAN PERKEMBANGAN ANAK
USIA PRASEKOLAH (3-6 TAHUN) DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS PAUH KOTA PADANG**



Skripsi

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran**

Oleh:

NADA SAKINAH BAHRI

NIM: 2110312043

Dosen Pembimbing:

dr. Asrawati, M.Biomed, Sp.A.Subsp.TKPS(K), FISQua

dr. Shinta Ayu Intan, Sp.PA

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2025

ABSTRACT

THE NUTRITIONAL STATUS AND DEVELOPMENT OF PRESCHOOL CHILDREN (3-6 YEARS OLD) IN THE WORKING AREA OF PAUH PUBLIC HEALTH CENTER OF PADANG CITY

By

Nada Sakinah Bahri, Asrawati Nurdin, Shinta Ayu Intan, Indra Ihsan, Desmawati, and Adrial

The achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) plays a crucial role in supporting optimal child growth and development to realize Indonesia Emas 2045. The preschool period is a critical stage for preparing children to enter formal education. Nutritional balance is essential, as nutritional issues can impact child development. This study aims to describe the nutritional status and development of preschool children (3-6 years old) in the working area of Pauh Public Health Center of Padang city.

This study used a cross-sectional design with purposive sampling. Data were collected from December to February 2025 from preschool children in the working area of Pauh Public Health Center, Padang. Measurements included anthropometry and developmental assessments using KPSP and Denver II. Data were analyzed univariately using frequency distribution tables.

The results showed that out of 61 respondents, the majority had normal nutritional status (83.6%), while 3.3% were malnourished, 9.8% undernourished, and 3.3% overnourished. Developmental screening indicated that most children had normal development based on KPSP (57.4%) and Denver II. Additionally, 39.3% of children with uncertain results in KPSP were also categorized as suspect in Denver II, indicating that Denver II is more sensitive in detecting developmental delays across all aspects.

This study concludes that nutritional status plays a crucial role in preschool children's growth and development. It also confirms that Denver II is more specific and sensitive in detecting developmental delays. Therefore, the combined use of KPSP and Denver II is recommended, especially for children suspected of having developmental disorders, to ensure more accurate screening results.

Keywords: Nutritional status, child development, KPSP, Denver II, motor skills.

ABSTRAK

GAMBARAN STATUS GIZI DAN PERKEMBANGAN ANAK USIA PRASEKOLAH (3-6 TAHUN) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PAUH KOTA PADANG

Oleh

Nada Sakinah Bahri, Asrawati Nurdin, Shinta Ayu Intan, Indra Ihsan,
Desmawati, dan Adrial

Pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) berperan penting dalam mendukung tumbuh kembang anak secara optimal guna mewujudkan Indonesia Emas 2045. Masa prasekolah merupakan periode kritis untuk kesiapan anak memasuki pendidikan formal. Keseimbangan gizi menjadi faktor penting karena masalah gizi dapat memengaruhi perkembangan anak. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan status gizi dan perkembangan anak usia prasekolah (3-6 tahun) di wilayah kerja Puskesmas Pauh Kota Padang.

Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional* dengan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan dari Desember hingga Februari 2025 terhadap anak usia prasekolah di wilayah kerja Puskesmas Pauh Kota Padang. Pengukuran dilakukan melalui antropometri serta penilaian perkembangan menggunakan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) dan Denver II. Data dianalisis secara univariat dalam tabel distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 61 responden, mayoritas memiliki status gizi normal (83,6%), sementara sisanya mengalami status gizi buruk (3,3%) , kurang (9,8%), dan lebih (3,3%). Pada skrining perkembangan menunjukkan mayoritas anak memiliki perkembangan normal pada KPSP (57,4%) dan Denver II. Selain itu, beberapa anak yang hasilnya meragukan (39,3%) pada KPSP terbukti juga mengalami *suspect* saat diuji dengan Denver II. Hal ini menunjukkan bahwa Denver II lebih sensitif dalam mendeteksi keterlambatan perkembangan pada setiap aspek perkembangan.

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa status gizi berperan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak usia prasekolah. Dapat disimpulkan juga bahwa Denver II lebih spesifik dan sensitif dalam menilai keterlambatan perkembangan. Oleh karena itu, penggunaan KPSP dan Denver II secara bersamaan lebih dianjurkan, terutama untuk anak yang dicurigai mengalami gangguan perkembangan, guna mendapatkan hasil skrining yang lebih akurat.

Kata kunci: Status gizi, perkembangan anak, KPSP, Denver II, motorik